

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Majelis Sholawat Ar-Raudhah**

Majelis Sholawat Ar-Raudhah berdiri pada tahun 1998, tepatnya di jalan RE. Martadinata atau pelabuhan lama. Setelah beberapa kali berpindah-pindah, yaitu ke Jl. Cempaka 13 lalu ke Jl. Gunung sari ujung, akhirnya pada tahun 2010 majelis ini menetap di Jl. Saka Permai sampai dengan sekarang. Di Saka permai, Majelis Sholawat Ar Raudhah berkembang pesat karena akses jalan yang baik, dekat dengan musala dan lingkungan yang sangat kondusif. Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai didirikan oleh Ustadz H. Ahmad Rudyannor bisa disebut juga Guru Rudi. Berdirinya majelis ini berawal dari Beliau mendapatkan izin dari Guru Beliau yaitu Guru Sekumpul untuk membuka Majelis Shalawati di lingkungan rumah dan melaksanakan pengajian rutin dengan membaca selawat didalamnya. Nama Ar-Raudhah ini terinspirasi dari nama Majelis Ar-Raudhah Sekumpul, Martapura dimana majelis tersebut dipimpin oleh Kh. Muhammad Zaini bin Abdul Ghani atau yang dikenal dengan nama Abah Guru Sekumpul. Nama Ar-Raudhah sendiri memiliki arti taman-taman surga, untuk nama Saka Permai itu diambil dari nama jalan ditempat majelis tersebut. Dengan harapan agar orang yang berhadir ke majelis tersebut merasakan sebagaimana terkumpulnya bersama Rasulullah dengan membaca selawat.

Letak geografis Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai terletak pada Jalan Saka Permai Gang Muntazah I dan II, Kelurahan Belitung Selatan Kota Banjarmasin, Kecamatan Banjarmasin Tengah, yang berjarak kurang lebih 1,7 Km dari pusat kota Pemerintahan Kota Banjarmasin. Berikut kondisi Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai:

**Gambar 4. 1 Kegiatan Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai**



Sumber: Youtube Ar-Raudhah Saka Permai 2024

**Gambar 4. 2 Logo Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai**



Sumber: Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai, 2023

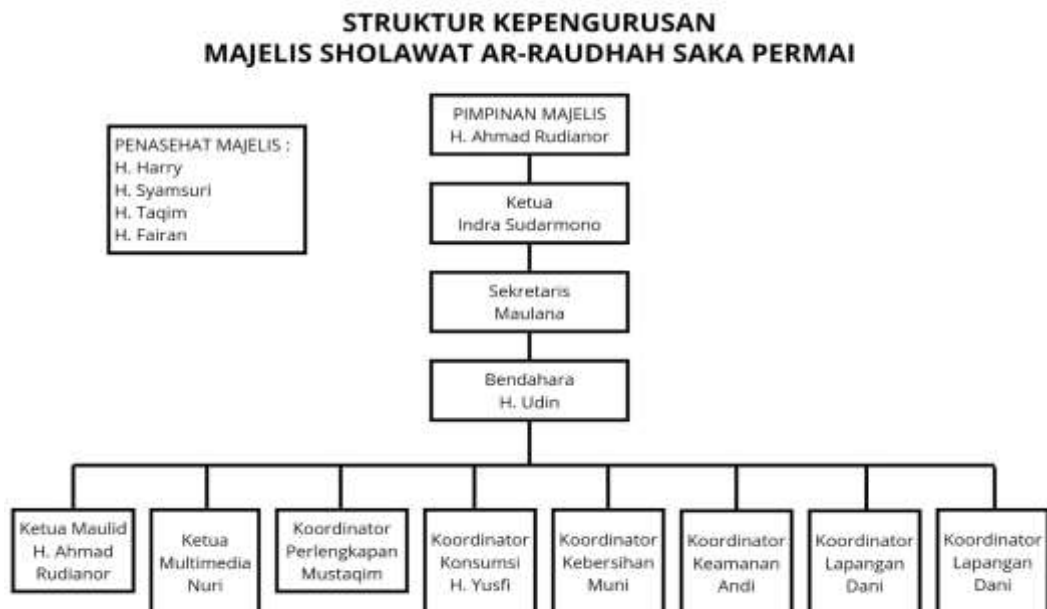
Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai ini dilaksanakan di rumah Guru Rudi langsung, tidak ada tercantumkan logo di luar majelis. filosofi dari logo Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai yaitu berbentuk kubah bermakna Ar-Raudhah Sebagaimana Kubah Rasulullah SAW di Madinah yang artinya kebun surga, kotak warna kuning di bawah kubah hijau itu di ambil dari Majelis yang berada di Hadramaut yang mempunyai makna orang yang sedang bersusun dengan memukul rebana dan melantunkan Selawat. Warna hijau merupakan salah satu warna kesukaan Nabi Muhammad Saw Warna kuning emas menyimbolkan keagungan dan spiritualitas kepada Nabi Muhammad Saw Warna putih menyimbolkan ketulusan dan kebersihan hati dalam melakukan kegiatan ibadah kepada Allah.

Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai mempunyai visi dan misi yaitu, Membangkitkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad melalui Selawat berlandaskan *ahlus sunnah wal jemaah*. Sedangkan misi Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai ialah Menumbuhkan kecintaan kepada Nabi Muhammad Saw dengan menjalankan sunnah-sunnahnya, berselawat bersama kepada-Nya untuk memperoleh syafaat di hari akhir dan melayani jemaah dengan baik serta senyaman mungkin agar khusyuk' dalam hadir di majelis. Tujuan Majelis Sholawat Ar-Raudhah yaitu mengumpulkan masyarakat untuk melakukan kebaikan serta mengumpulkan para keturunan Nabi Muhammad Saw dalam mengharap syafaat serta pertolongan di hari akhir dan bukti kecintaan kepada Nabi Muhammad Saw

Peneliti berada di Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai kondisi yang peneliti rasakan nyaman, aman, bersih, tertib sebab didukung dengan sarana prasarana yang cukup lengkap. Walau tempatnya tidak luas tapi cukup untuk memuat kurang lebih 500 orang pada kegiatan harian, dan panitia melayani jemaah dengan baik dan sopan agar jemaah terasa nyaman saat berada di majelis.

Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai ini memiliki struktur kepengurusan guna menuju tujuan bersama. Struktur ini dipegang langsung oleh pemilik Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai yaitu Guru Rudi dan ketua yang berperan penting dalam majelis ini. Berikut tabel struktur kepengurusan inti Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai:

**Gambar 4. 3 Struktur Kepengurusan Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai**



Sumber: Keterangan Amang H. Yusfi, 2024

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk kenyamanan para jemaah pada kegiatan berlangsung Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai memiliki fasilitas yang memadai dalam digunakan dalam kegiatan dan memenuhi keperluan jemaah saat menghadiri Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai. Berikut merupakan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai:

**Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana**

No.	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1	Kipas Angin Berdiri	6	✓		
2	Kipas Angin Gantung	10	✓		
3	Hadrah Rebana	6	✓		
4	Kitab Dalail Khairat	500	✓		
5	Kitab Burdah	500	✓		
6	Rak Kitab	3	✓		
7	LCD TV	8	✓		
8	Sutrah / Pembatas Salat	3	✓		
9	Rak Sendal	3	✓		
10	Tikar	600	✓		
11	Karpet	4	✓		
12	Meja Penceramah	1	✓		
13	Microphone	6	✓		
14	Amplifer	1	✓		
15	Mixer Audio	1	✓		
16	Toilet	6	✓		
17	Proyektor	1	✓		
18	Speaker	20	✓		

No.	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
19	Tempat Wudu	6	✓		
20	Kamera Mirroless	1	✓		
21	Kamera Webcam	1	✓		
22	Tripod / Monopod Kamera	3		✓	
23	Komputer	1	✓		
24	Mixer Video Mini USB	1	✓		
25	Wireless Video Transmitter	1		✓	
26	HDMI Capture Card	3	✓		
27	HDMI Spliter	1	✓		

Sumber: Keterangan dari Amang H. Yusfi

Berdasarkan hasil observasi penelitian dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai ini berfungsi dengan “baik” walau ada beberapa yang “cukup baik” tidak mengganggu jalan kerjanya majelis, kemungkinan barang tersebut sudah lama.

Sampai saat ini Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai sangat terlihat perkembangannya yang dulunya jemaah hanya 10 atau 50 orang, sekarang jemaah yang hadir majelis kurang lebih 400 – 500 orang dalam kegiatan mingguan, ketika Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai melakukan kegiatan besar seperti kegiatan peringatan Maulid Nabi SAW, Haul Abah Guru Sekumpul jemaah bisa mencapai 1000-1600 jemaah yang hadir majelis. Begitu pula dengan penggunaan media sosial dari nol yang awalnya Live streaming menggunakan HP dan media sosialnya Facebook,

alhamdulillah sekarang sudah streaming menggunakan Youtube dengan nama saluran Youtube Ar-Raudhah Saka Permai dan Instagram @majelisshalawat.arraudhah. Kegiatan yang ada di Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Kegiatan di Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai**

Waktu	Kegiatan	Membaca	Tempat
Selasa, Malam Rabu Minggu Pertama dan Minggu Ketiga	Pengajian Rutinan	Dalail Khairat, Maulid Azabi	Majelis Sholawat Ar- Raudhah Saka Permai
Selasa, Malam Rabu Minggu Kedua dan Keempat		Burdah, Maulid Azabi	
Satu Bulan Sekali dan Saat bulan Ramadhan	Pembacaan Manaqib Sayyidah Khadijah Al- Kubro	Dalail Khairat / Burdah, Maulid Azabi, Membaca Surah Yasin dan Pembacaan Manakib	
Satu Tahun Sekali	Peringatan Hari Besar Islam (Maulid Nabi dan Isra Mikraj)	Pembacaan Yasin, Maulid Simthuthdurar	
Satu Tahun Sekali	Acara Haul	Dalail Khairat / Burdah, Maulid Azabi, Pembacaan Manakib	

Sumber : Hasil Keterangan Amang Indra

Berdasarkan hasil observasi penelitian dapat disimpulkan bahwa jadwal kegiatan Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai sudah tersusun dengan rapi.

## **B. Biografi Singkat Guru Rudi**

Nama lengkap Guru Rudi ialah H. Ahmad Rudyannor yang merupakan salah satu ulama karismatik Kota Banjarmasin. Beliau lahir di Kota Banjarmasin pada hari Sabtu 2 Jumadil Akhir 1394 H. bertepatan pada tanggal 22 Juni 1974 M dari pasangan H. Syamsudin Aziz dan Hj. Kamilah. Beliau merupakan anak ke 1 dari 4 bersaudara. Beliau mempunyai seorang istri dari perkawinan tersebut dikaruniai 4 orang anak yaitu 2 putra dan 2 putri.

Beliau merupakan seorang figur yang baik terhadap masyarakat sekitar rumah, karena sifat beliau yang baik, lemah lembut, mengayomi masyarakat sekitar dan penyayang kepada semua. Beliau juga menghormati yang lebih tua dari beliau dan menyayangi yang muda daripada beliau. Begitu juga perilaku beliau terhadap jemaah yang umurnya sudah sepuh beliau sering suruh untuk duduk di dekat beliau atau tempat yang paling nyaman pada saat majelis berlangsung.

Pendidikan yang pernah Guru Rudi tempuh di lembaga pendidikan formal adalah SD Nagasari Banjarmasin pada tahun 1980-1986, kemudian dilanjutkan ke SMP PGRI 4 di Teluk Tiram pada tahun 1986-1989, lalu melanjutkan kembali ke SMA PGRI 2 dan 3 pada tahun 1989-1992. Tidak hanya sampai pendidikan sekolah formal saja tetapi beliau juga menjalani belajar dengan menempuh pendidikan sarjana di Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 1992-1997 mengambil Sarjana S1 Fakultas Ekonomi. Guru Rudi tidak pernah berhenti belajar dari pendidikan formal saja, di



pendidikan non formal beliau dari masa sekolah SMA sudah belajar agama setelah pulang sekolah ke rumah tuan guru yang ada di Banjarmasin dan Martapura.<sup>1</sup> Sampai beliau lulus kuliah, beliau berkhidmah dengan Guru Sekumpul dari tahun 1992-2005. Guru Rudi belajar ilmu agama kepada ulama-ulama besar yang ada di Kota Banjarmasin dan Martapura. Berikut nama-nama ulama yaitu KH. Muhammad Zaini bin Abdul Ghani (Abah Guru Sekumpul), KH. Ahmad Bakrie (Gambut), KH. Ahmad Syadzali (Anjir), Prof. DR. K.H. Muhammad Zurkani Yahya (Dosen IAIN Antasari Banjarmasin), KH. Bahrul Ilmi (Kelayan), KH. Sya 'dillah, KH. Muhammad Fitri Mubarak (Banjarmasin), KH. Zakaria bin Alwi (Kelayan A Gang Sadar), Guru Zainal Abidin, Guru Ahmad Hudhari (Banjar), KH. Muhammad Haderawi, Nenek Hafsah (belajar Al-Qur'an), Guru H. Muhammad Salman Jalil, dan masih banyak lagi.

Setelah lulus kuliah beliau mendapatkan izin dari guru serta ulama untuk mendirikan Majelis Sholawat dirumah. Mulai dari tahun 1998 di Jl. RE Martadinata atau Pelabuhan Lama dan beberapa kali pindah sampai sekarang menetap di Jl. Saka Permai Komplek Muntazah 2 atau Jl. Bali GG Telerama. Majelis ini didirikan mulai dari 10 orang hingga kini jumlahnya ratusan bahkan sampai ribuan jika diadakannya acara haul Guru Sekumpul. Berdirinya majelis ini dengan latar belakang mengumpulkan masyarakat untuk melakukan kebaikan serta mengumpulkan para keturunan Nabi

---

<sup>1</sup> Muhammad Syareif, "Air Doa Bagi Jemaah Majelis Ar-Raudhah Saka Permai Banjarmasin (Studi Fenomenologi)" (Ushuluddin Dan Humaniora, 13 Februari 2023), <https://idr.Uin-Antasari.Ac.Id/22158/>.

Muhammad Saw Kegiatan di dalam Majelis ini adalah dengan membaca kitab Burdah, Dalail Al-Khairat, serta pembacaan Maulid Al-Habsyi. Hal ini merupakan tradisi yang biasa dilakukan oleh orang-orang dahulu dimulai dari Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari hingga keturunan-keturunan beliau dan menyebar luas di masyarakat Banjar hingga sekarang.

Dilihat dari riwayat pendidikan beliau sangatlah semangat dalam menuntut ilmu apalagi dengan ilmu agama. Disela-sela kesibukan dakwah Guru rudi sebagai pemimpin Majelis Sholawat Ar-Raudhah juga aktif dalam kegiatan dakwah yang lain seperti mengisi ceramah di berbagai undangan dari masyarakat.

## **C. Hasil Penelitian**

### **1. Manajemen Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai**

Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai merupakan lembaga Islam non-formal yang di dalam kegiatannya memiliki pengelolaan untuk mencapai tujuan bersama-sama. Dalam menjalankan suatu majelis maka akan membutuhkan orang banyak baik untuk menjadi pimpinan, pengurus dan jemaah. Selain itu, majelis juga memerlukan dana, sarana dan prasarana demi berlangsung kelancaran kegiatan. Manajemen majelis Sholawat yang dimaksud ialah merupakan suatu proses yang ingin dicapai bersama dengan terwujudnya majelis Sholawat sesuai dengan pemikiran bersama dan membuat jemaah yang datang dalam keadaan yang khusuk' dan tenang.

Menurut Indra Sudarmono selaku Ketua Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai memberikan pernyataan bahwa pentingnya manajemen dalam sebuah majelis ini

*“Suatu kegiatan itu wajib memerlukan yang namanya manajemen, apalagi dalam majelis seperti ini harus adanya manajemen agar kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan lancar, sesuai dengan apa yang diinginkan dan supaya jemaah nyaman di majelis ini”<sup>2</sup>*

Dari hasil wawancara dapat dijelaskan bahwa manajemen sangat diperlukannya dalam suatu Majelis Sholawat yaitu membuat program rencana kegiatan yang nantinya akan di diskusikan dengan pengurus lainnya. Maka, hal ini merupakan langkah awal dalam mengawali suatu kegiatan yang ingin dilaksanakan.

Setelah melakukan rencana awal yaitu perencanaan kegiatan lalu dilakukan pengorganisasian dengan membagi tugas sesuai dengan divisi pengurus masing-masing, dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan serta yang terakhir akan melakukan evaluasi sebagai bahan perbaikan untuk kegiatan selanjutnya.

#### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai memiliki kegiatan keagamaan pengajian rutin tiap minggunya, yaitu: Peringatan Hari Besar Islam, Acara Haul, dan Pembacaan Manakib Sayyidah Khadijah. Kegiatan majelis ini dihadiri oleh berbagai macam kalangan masyarakat baik laki-laki atau

---

<sup>2</sup> Wawancara Dengan Indra Sudarmono Ketua Majelis Shalawat Ar-Raudhah Saka Permai, Pada Tanggal 14 Maret 2023

perempuan, tua maupun muda. Adanya kegiatan ini, Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai mempunyai tujuan untuk kenyamanan jemaah majelis. Berdasarkan pernyataan dari Om Indra Sudarmono ketua Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai yaitu:

*"Dari jemaah itu sendiri kami bebaskan untuk berhadir ke majelis baik laki-laki maupun perempuan tanpa ada batasan umur. Terbuka untuk semua usia dan semua apa pun pekerjaannya, karena Majelis ini mengikuti sebagaimana Majelis Ar-Raudhah Sekumpul, Martapura yaitu siapa saja boleh berhadir ke dalam majelis tanpa ada unsur politik atau sara didalamnya".<sup>3</sup>*

Berikut adalah kegiatan yang ada di dalam Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai yaitu:

### **1) Majelis Rutinan**

Majelis rutinan ini dilaksanakan setiap hari Selasa, Malam Rabu sesudah Salat magrib berjemaah yang di pimpin langsung oleh Guru Rudi. Kegiatan rutinan ini banyak dihadiri oleh jemaah baik dari masyarakat setempat maupun masyarakat luar. Jemaah yang berhadir dalam majelis kurang lebih 500 jemaah laki-laki ataupun jemaah perempuan. Tempat yang digunakan yaitu Gang Muntazah I khusus jemaah perempuan dan Gang Muntazah II khusus jemaah laki-laki.

---

<sup>3</sup> Wawancara Dengan Indra Sudarmono Ketua Majelis Shalawat Ar-Raudhah Saka Permai, Pada Tanggal 14 Maret 2023

Kegiatan majelis rutinannya yakni Salat magrib berjemaah, pembacaan burdah atau *dalail khairat*, pembacaan maulid *Al azabi*, tahlil, doa dan ditutup dengan Salat isya berjemaah.

## **2) Peringatan Hari Besar Islam**

Peringatan Hari Besar Islam berupa peringatan maulid Nabi Muhammad Saw pada bulan Rabiul Awal dan Peringatan Isra' Mikraj Nabi Muhammad Saw pada bulan Rajab. Kegiatan ini biasanya diadakan tidak harus bertepatan pada tanggal yang sudah ditentukan, tapi menunggu dari Guru yang memutuskan kapan acara tersebut dijalankan dan dilaksanakan pada jadwal yang sama dengan majelis rutinannya di malam Rabu. Jemaah yang berhadir juga dari kalangan umum, biasanya jemaah yang menghadiri kegiatan majelis ini bisa sampai kurang lebih 800 jemaah. Biasanya dimulai dengan membaca Yasin bersama, kemudian pembacaan maulid *al-azabi* dan syair-syair selawat, dan Salat isya berjemaah. Terkadang ada juga tamu undangan seperti habaib yang mengisi ceramah pada kegiatan ini atau Guru Rudi langsung yang mengisi ceramah

## **3) Acara haul**

Acara Haul adalah acara peringatan satu tahun atau tahunan kepada seseorang yang sudah meninggal. Acara haul ini rutin dilaksanakan oleh Majelis Sholawat Ar-Raudhah

Saka Permai setiap tahunnya. Dihauli biasanya Guru-Guru dan para habaib seperti Abah Guru Sekumpul, Guru Syarwani Abdan Bangil, maupun luar Indonesia Imam Syafii, Syekh Abdul Qadr Jailani, dan masih banyak lagi. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Guru Rudi ataupun para tamu undangan seperti habib.

#### **4) Pembacaan Manakib Sayyidah Khadijah**

kegiatan ini biasanya dilaksanakan sebulan sekali setiap tanggal 11 pada bulan arab, kegiatannya sama seperti kegiatan majelis rutin tapi yang membedakan akan dibacakan manakib atau riwayat seorang Sayyidah Khadijah setelah membaca maulid Al-Azabi, tahlil, doa dan ditutup dengan Salat isya berjemaah.

Kegiatan di atas mendapatkan antusias jemaah yang begitu besar dikarenakan dalam setiap kegiatan dipimpin langsung oleh Guru Rudi untuk berselawat bersama dan pelayanan pengurus majelis dalam menjamu jemaah dengan baik membuat jemaah semakin bertambah setiap kegiatannya. Berdasarkan observasi, peneliti merasakan bagaimana para panitia melayani jemaahnya dari awal masuk sampai berakhirnya majelis semuanya dilayani dengan baik dan telaten. Itu menjadi daya tarik masyarakat dalam mengikuti kegiatan keagamaan pada Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai, yaitu:

*“Kegiatan Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai ini tiap minggunya berbeda, minggu pertama pembacaan burdah, minggu kedua pembacaan hizib dalail khairat, ini yang membuat saya tertarik dengan majelis ini walau didalamnya tidak ada ceramah tapi mendengarkan selawat juga dapat membuat ketenangan jiwa”<sup>4</sup>*

Dalam menentukan jadwal kegiatan majelis ditentukan langsung oleh Guru Rudi selaku pimpinan Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai sebagaimana kegiatan pengajian rutin, peringatan haul, peringatan hari besar Islam dan peringatan yang lainnya. Maka berdasarkan wawancara peneliti dengan Ketua Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai, amang Indra Sudarmono memberikan informasi sebagai berikut:

*“Kita biasanya dalam menentukan jadwal kegiatan majelis itu ditetapkan langsung oleh Guru Rudi, misalnya hari ini kita mengadakan kegiatan Haul maka kami bergerak dan segera merapatkan kepada anggota untuk mempersiapkan dengan sebaik mungkin”<sup>5</sup>*

Setelah jadwal sudah ditetapkan, selanjutnya pengurus dan pimpinan Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai mengatur dan mengelola sumber dana yang ada di majelis. Dana yang didapat majelis diperoleh dari pihak donatur tetap, karena majelis tidak menggunakan celengan infak setiap kegiatan, akan tetapi menggunakan celengan infak saat kegiatan-kegiatan tertentu seperti haul Abah Guru Sekumpul, Peringatan Maulid Nabi

---

<sup>4</sup> Wawancara Dengan Indra Sudarmono Ketua Majelis Shalawat Ar-Raudhah Saka Permai, Pada Tanggal 14 Maret 2023

<sup>5</sup> Wawancara Dengan Indra Sudarmono Ketua Majelis Shalawat Ar-Raudhah Saka Permai, Pada Tanggal 14 Maret 2023

Muhammad Saw dll. Hal ini berdasarkan dengan wawancara bersama amang Indra Sudarmono:

*“Dalam pengelolaan anggaran dana kami tidak bisa memberitahukan, tapi anggaran dana pasti ada. Dan dana di dapat itu dari donatur yang sudah ada, cukup saja untuk kegiatan mingguan, kecuali ada kegiatan Maulid Nabi atau Haul baru dibuka celengan infak bagi masyarakat yang mau untuk mendapat berkahnya. Dananya akan digunakan untuk membelikan keperluan-keperluan yang ada di majelis seperti membeli roti, Aqua, terkadang ada juga sumbangan dari warga sekitar berupa makanan dan minuman untuk dibagikan saat kegiatan berlangsung ”<sup>6</sup>*

#### **b. Pengorganisasian (*Organizing*)**

Pengorganisasian memiliki keterkaitan dengan sumber daya manusia yakni orang-orang yang bekerja di dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan bersama. Pengorganisasian yang dilakukan oleh Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai dengan membentuk struktur organisasi dan pembagian tugas masing-masing berdasarkan keahliannya. Tapi struktur yang ada di majelis tersebut tidak ditulis secara resmi. Untuk pemilihan ketua dilakukan dengan sistem musyawarah berdasarkan keputusan yang sama atau juga bisa ditunjuk langsung oleh pimpinan. Menurut hasil wawancara dengan Ketua Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai tentang pengorganisasian yang ada di Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai yakni:

*“Masalah pemilihan kepengurusan itu dilaksanakan secara langsung dan musyawarah, karena ini sifatnya relawan maka*

---

<sup>6</sup> Wawancara Dengan Indra Sudarmono Ketua Majelis Shalawat Ar-Raudhah Saka Permai, Pada Tanggal 14 Maret 2023



*digunakan sistem tunjuk atau juga mengajukan diri mau di posisi yang mana, terkadang tidak semua orang yang mengajukan diri daripada menunggu lebih baik di tunjuk yang jadi ketua, sekretaris, bendahara dan bidang-bidang lainnya”<sup>7</sup>*

Jumlah keseluruhan anggota kurang lebih 80 orang itu sudah termasuk pengurus inti sampai anggota biasa. Majelis ini tidak menggunakan sistem perekrutan anggota ataupun seleksi semacamnya tetapi jika ingin menjadi pengurus Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai sifatnya sukarela hingga bebas untuk siapa aja yang mau ikut asalkan dengan niat yang dan tekad yang kuat serta ikhlas menjalani kegiatan majelis dan ikut terlibat saat majelis berlangsung. Hal ini berdasarkan dari hasil wawancara dengan ketua Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai Indra Sudarmono yaitu:

*“Untuk menjadi relawan Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai tidak memiliki syarat, hanya saja memiliki tekad yang kuat, ikhlas dalam menjalani kegiatan tanpa di gaji serta bisa bekerja sama dengan banyak orang sehingga lambat laun orang tersebut akan terlibat di dalam kepengurusan Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai”<sup>8</sup>*

Dalam memilih tugas pengurus dilakukan dengan cara sistem tunjuk dan dilihat dari segi keahliannya yang dimiliki oleh pengurus, misalnya ada yang ahli di bidang menyair maka akan di arahkan ke bagian maulid, ada anggota yang ahli dalam bidang teknologi maka sama akan di arahkan sesuai dengan bidangnya

---

<sup>7</sup> Wawancara Dengan Indra Sudarmono Ketua Majelis Shalawat Ar-Raudhah Saka Permai, Pada Tanggal 14 Maret 2023

<sup>8</sup> Wawancara Dengan Indra Sudarmono Ketua Majelis Shalawat Ar-Raudhah Saka Permai, Pada Tanggal 14 Maret 2023

bisa di bagian multimedia atau bagian *sound system*. Melihat dari segi ketekunan dalam hadir majelis dan ia rajin dalam kegiatan mengatur jemaah maka akan diarahkan ke dalam bidang mengatur shaff jemaah sebagaimana yang di ungkapkan oleh Ketua Majelis Sholawat Ar-Raudhah Indra Sudarmono:

*“Dari segi pembagian tugas anggota kita mengamati atau dimasukkan ke dalam keanggotaan yang ringan kerjanya, setelah di amati sudah mendapatkan kebiasaan orang itu kemudian di masukkan ke dalam keanggotaan di bidang yang ia kuasai. Tidak berat jika tidak dapat melihat keahliannya, maka di masukkan ke bidang mengatur shaff dan kebersihan atau bidang-bidang tertentu.”<sup>9</sup>*

### c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan (*Actuating*) ialah suatu kegiatan yang membuat semua anggotanya mau bekerja sama untuk mencapai tujuan dengan ikhlas sesuai dengan kewajibannya. Anggota akan bekerja sesuai dengan keahlian dan bidangnya masing-masing, dengan melaksanakan tugas sesuai petunjuk dan arahan dalam mencapai tujuan bersama. Dengan memberikan motivasi dan dorongan serta mempercayai anggota bisa melaksanakan tugas dengan baik dan ikhlas, ini merupakan tugas dari seorang pemimpin organisasi. Berikut kegiatan keagamaan di Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai:

#### 1) Majelis Rutinan

---

<sup>9</sup> Wawancara Dengan Indra Sudarmono Ketua Majelis Shalawat Ar-Raudhah Saka Permai, Pada Tanggal 14 Maret 2023

Dalam kegiatan majelis di kalangan masyarakat tidak ada satu pun majelis tanpa mengadakan pengajian rutin. Pengajian ini merupakan kegiatan yang paling utama yang dilakukan oleh Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai yaitu pembacaan syair-syair selawat dengan bertujuan untuk membangkitkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad dan mengharap syafaat-Nya.

Majelis ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari Selasa malam Rabu dari sebelum magrib sampai sesudah Salat isya. Untuk jemaah yang hadir di majelis dari berbagai kalangan masyarakat baik itu perempuan maupun laki-laki, baik yang muda maupun yang tua, karena bersifat umum bukan bersifat khusus maka siapa saja boleh berhadir ke Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai. Dalam memimpin selawat adalah pimpinan Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai yaitu Guru Rudi. Sebagaimana penyampaian dari Amang Indra Sudarmono selaku ketua Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai:

*“Majelis rutin dilaksanakan pada hari Selasa malam Rabu, yang diawali dengan Salat magrib berjemaah, kemudian membaca Kitab Burdah atau Kitab Dalail Khairat, setelah itu membaca Maulid Azab karangan dari Syekh*

*Muhammad Al-Azab, terakhir di tutup dengan Salat isya berjemaah”<sup>10</sup>*

**Gambar 4. 4 Kitab Burdah**



Sumber: Dokumentasi dari Peneliti, 2023

**Gambar 4. 5 Kitab Dalail Khairat**



Sumber: Dokumentasi dari Peneliti, 2023

Hasil wawancara dengan ketua majelis pembacaan syair-syair selawat, Guru Rudi menggunakan Kitab Burdah karangan Imam Bushiri dan Kitab Dalail Khairat karangan Syekh Muhammad bin Sulaiman Al-Jazuli, dibaca secara

<sup>10</sup> Wawancara Dengan Indra Sudarmono Ketua Majelis Shalawat Ar-Raudhah Saka Permai, Pada Tanggal 14 Maret 2023

bergantian setiap minggunya. Minggu pertama membaca Kitab Burdah, minggu kedua membaca Dalail Khairat.

Kegiatan majelis, semua bidang membantu untuk kelancaran acara mulai dari bidang maulid, multimedia, sound system, lapangan, keamanan, parkir dan perlengkapan. Mereka bertugas sesuai dengan arahan pemimpin dan ketua. Biasanya para petugas laki-laki sore sebelum acara berlangsung mereka membantu dalam menyiapkan peralatan yang diperlukan dan ketika pelaksanaan majelis berlangsung para petugas menggelar karpet dan tikar, meja penceramah, menyiapkan kitab-kitab di dalam rak buku, peralatan maulid.

Bidang sound system menyiapkan alat seperti speaker, LCD, pengecekan mic oleh ketua bidang untuk dipakai oleh Guru Rudi dan Grup Maulid. Bidang multimedia menyiapkan pelataran yang digunakan untuk menyiarkan majelis rutin yang disebut *Live streaming* pada akun Youtube Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai, serta menyambungkan alat streaming ke LCD TV yang berada di jemaah baik laki-laki maupun perempuan. Selain itu, bidang parkir saat di lapangan mengatur, mengarahkan dan menyusun dengan rapi kendaraan jemaah serta mengatur jalanan agar tidak menimbulkan kemacetan. Petugas dibidang ini dibagi

beberapa titik lokasi untuk bertugas, ketika acara besar petugas parkir bekerja sama dengan petugas kepolisian, BPK setempat untuk mengatur arus lalu lintas dan penempatan tempat parkir jemaah baik kendaraan maupun mobil. Biasanya ketika acara besar berlangsung di Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai jemaah membeludak banyak yang datang, jadi jika petugas dari pihak majelis saja bakal kewalahan dapatnya jemaah yang banyak, dengan itu pihak majelis bekerja sama dengan beberapa pihak untuk mengurangi kemacetan.

**Gambar 4. 6 Parkiran Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai**



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023

Bidang konsumsi menyiapkan roti dan Aqua untuk di bagikan kepada jemaah, biasanya dilakukan pembungkusannya pada hari Senin malam Selasa oleh petugas perempuannya di rumah belakang Guru Rudi, roti yang disediakan oleh pihak majelis setiap kegiatan majelis rutin 500 roti. Ketika kegiatan berlangsung petugas konsumsi laki-laki membuat kopi jahe khas majelis untuk di bagikan kepada jemaah, saat pembacaan Maulid Azab. Kegiatan acara besar biasanya pihak keluarga dan bidang konsumsi melakukan memasak bersama dengan jumlah yang besar dan menjamu tamu undangan biasanya dikerjakan pada hari Selasa pagi. Untuk bidang kebersihan juga terlibat penting dalam acara majelis, sebelum kegiatan dimulai mereka membersihkan ruangan yang bakal dipakai untuk kegiatan majelis berlangsung mulai dari membersihkan Musala, menyapu, mempel, melap, dan membersihkan WC dengan bertujuan untuk jemaah yang hadir terasa nyaman dengan mendapatkan fasilitas yang disediakan oleh pihak pengurus Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai.

**Gambar 4. 7 Bidang Konsumsi Saat Acara Haul**



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023

**Gambar 4. 8 Foto Kegiatan Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai**



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023

## 2) Khataman Al-Qur'an

Kegiatan Khataman Al-Qur'an biasanya dilaksanakan ketika ada kegiatan hari besar atau acara haul, sebagaimana



pernyataan dari Amang Indra Sudarmono selaku Ketua Majelis

Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai:

*“Khataman Al-Qur’an diadakan ketika ada acara besar misalnya Haul Guru Sekumpul, Peringatan Maulid Nabi, dan acara yang lain, kegiatannya sama tapi acaranya dari sore menjelang magrib untuk khatamannya.”<sup>11</sup>*

Pelaksanaannya sama dengan majelis rutin, kegiatannya sebelum magrib membaca surah pendek dari surah Ad-Dhuha sampai dengan Surah Annas, kemudian ditutup dengan membaca doa khatam Al-Qur’an yang di pimpin langsung oleh Guru Rudi. Setelah selesai membaca doa khataman Al-Qur’an di lanjut dengan Salat magrib berjemaah, kemudian membaca Burdah atau Dalail Khairat setelahnya membaca Maulid azabi.

---

<sup>11</sup> Wawancara Dengan Indra Sudarmono Ketua Majelis Shalawat Ar-Raudhah Saka Permai, Pada Tanggal 14 Maret 2023

**Gambar 4. 9 Acara Khataman Al-Qur'an**



Sumber: Instagram [majelis shalawat.arraudhah](https://www.instagram.com/majelis_shalawat.arraudhah)

### **3) Peringatan Hari Besar Islam**

Kegiatan peringatan hari besar Islam ini dilakukan dalam satu tahun sekali seperti kegiatan Maulid Nabi Muhammad Saw dan Isra' Mikraj Nabi Muhammad Saw. Kegiatan ini merupakan perayaan sebagai bentuk rasa syukur dan rasa cinta atas kelahiran Nabi Muhammad Saw. Arti dari Maulid Nabi Muhammad Saw dilaksanakan sebagaimana majelis rutin dijalankan yang dipimpin oleh Guru Rudi, acara terbuka untuk umum.

Kegiatan Isra' Mikraj merupakan sebuah peristiwa yang dialami oleh Nabi Muhammad Saw perjalanan dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa kemudian naik ke langit ketujuh ke Sidratul Muntaha untuk menerima perintah Salat lima waktu. Kegiatan ini juga dipimpin oleh Guru Rudi sebagaimana majelis rutin dilaksanakan dan acara terbuka untuk umum.

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan sebelum Salat magrib membaca Surah Yasin, zikir-zikir menjelang magrib, Salat magrib berjemaah, pembacaan Maulid Simtudduror karangan Habib Ali Al-Habsyi, tahlil, doa dan Salat Isya berjemaah. Semua bidang terlibat dalam kegiatan ini, baik sebelum acara mulai sampai acara berakhir, yang berperan penting dalam kegiatan ini adalah bidang *soundsystem* karena berpengaruh banget dalam kelancaran acara, baik itu dari menambahkan alat speaker, mengecek suara agar jelas didengar, menghindari hal yang terjadi pada alat untuk menjaga kejernihan suara maka bidang sound system ini tetap ditempatnya.

Bidang multimedia juga merupakan hal yang penting bagi kegiatan ini. Bidang multimedia mempersiapkan acara dari sebelum acara mulai dengan mengaktifkan kamera, menyambungkan Live streaming ke TV LCD dan media sosial

Youtube, menjaga stabil jaringan, menjaga kejernihan kamera. Kemudian bidang maulid menyiapkan rebana dan buku maulid yang digunakan saat acara berlangsung. Sedangkan bidang konsumsi, dari sebelum acara mulai mereka menyiapkan makanan dan minuman di siang harinya dan ketika acara berlangsung akan dibagikan kepada jemaah yang berhadir.

Bidang kebersihan, dari sebelum dan sesudah acara mereka membersihkan WC, tempat wudu dan menjaga kebersihan dilingkungan majelis. Bidang parkir, biasanya mereka menyiapkan lapangan untuk mengalokasikan kendaraan jemaah agar tidak terjadinya kemacetan pada satu arah saja, dan mereka juga bekerja sama dengan pihak-pihak yang berwajib dalam mengatur lalu lintas dan menjaga keamanan kendaraan jemaah. Kegiatan ini masih terlaksanakan dengan rutin setiap tahunnya.

#### **4) Acara Haul**

Acara ini dilaksanakan satu kali setahun, setiap tahunnya Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai mengadakan kegiatan ini untuk haul besar yaitu Guru Sekumpul. Guru Sekumpul merupakan Gurunya dari Guru Rudi, Beliau menimba ilmu dengan Guru Sekumpul dan sampai membuka

majelis Sholawat ini berkat Guru Sekumpul. Sebelum acara semua panitia menyiapkannya, baik itu konsumsi untuk jemaah, alat-alat yang untuk mendukung jalan kerjanya majelis, WC yang bersih, tempat yang nyaman untuk jemaah Salat dan mendengarkan Salat dan parkir yang aman. Acara haul ini dilaksanakan pada hari Selasa malam Rabu seperti majelis rutin. Jemaah yang berhadir juga dari berbagai kalangan.

#### **Gambar 4. 10 Pamflet Undangan Acara Haul**



Sumber: Akun Instagram Majelis Sholawat Arraudhah Saka Permai, 2024

#### Gambar 4. 11 Kegiatan Haul Guru Sekumpul



Sumber: Akun Instagram Majelis Sholawat Arraudhah Saka Permai, 2024

#### 5) Pembacaan Manakib Sayyidah Khadijah

Kegiatan ini dilakukan pada setiap satu bulan sekali pada tanggal 11 Hijriyah jika itu bertepatan hari Selasa malam Rabu maka akan diadakan pembacaan Manakib Sayyidah Khadijah yang dibacakan langsung oleh Guru Rudi. Pengajian ini umum, dan pelaksanaannya seperti majelis rutin, cuma bedanya setelah membaca Maulid Azab, dilanjutkan membaca Manakib Sayyidah Khadijah. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai:

*“Pengajian Pembacaan Manakib Sayyidah Khadijah ini dilaksanakan pada satu bulan sekali yang dipimpin oleh Guru Rudi pada Majelis Rutinan di hari Selasa malam Rabu. Pengajian ini sama seperti pengajian majelis rutin, tetapi setelah membaca Maulid Azab baru setelahnya membaca Manakib Sayyidah Khadijah. Sedangkan kegiatan tahunannya ada kegiatan Salat teraweh bersama di lingkungan majelis, penerimaan zakat dan kegiatan penyembelihan Kurban. Ketika sudah terkumpul zakatnya maka akan disalurkan*

*kepada yang membutuhkan, sama halnya dengan penyembelihan kurban ini pembagiannya ke warga sekitar dan orang yang mengumpul hewan kurban tersebut.”<sup>12</sup>*

#### **d. Pengawasan (*Controlling*)**

Pengawasan (*controlling*) adalah salah satu peranan penting dalam manajemen karena pengawasan ini merupakan cara untuk memastikan jalannya kerja sesuai dengan apa yang direncanakan. Menurut peneliti, pada Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai sudah menerapkan pengawasan dalam kegiatan ini, dari hasil wawancara dengan Ketua Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai Indra Sudarmono mengatakan

*“semuanya bertanggung jawab untuk mengawasi jalan kerjanya majelis Sholawat ini baik itu ketua majelis sampai anggota yang lain, iya bertanggung jawab dengan tugasnya masing-masing, bukan hanya ketua saja. Ketika ada kekurangan yang ada di dalam majelis Sholawat, maka akan di cari solusi yang terbaik dan konsultasi dengan pimpinan. Untuk rapat evaluasi, biasanya setelah kegiatan majelis atau sebelum acara besar akan di adakan rapat dan mencari solusinya. Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai dulu pernah ada hambatan dalam masalah pembagian tugas yang tidak sesuai, miss komunikasi, jaringan ataupun koordinasi lainnya. Dengan seiring berjalannya waktu hambatan itu sudah dilalui dan sudah mendapatkan solusinya sehingga jarang ditemui hal-hal tersebut karena mereka sudah tahu apa yang harus dilakukan dan menjadi tanggung jawab baginya.”<sup>13</sup>*

Evaluasi yang dilakukan oleh pihak Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai dilakukan setelah kegiatan majelis atau sebelum kegiatan acara besar yang akan dijalankan. Kegiatan

---

<sup>12</sup> Wawancara Dengan Indra Sudarmono Ketua Majelis Shalawat Ar-Raudhah Saka Permai, Pada Tanggal 14 Maret 2023

<sup>13</sup> Wawancara Dengan Indra Sudarmono Ketua Majelis Shalawat Ar-Raudhah Saka Permai, Pada Tanggal 14 Maret 2023

evaluasi biasanya dilakukan dengan bertatap muka langsung di belakang rumah Guru Rudi, yang dipimpin oleh ketua dengan persetujuan oleh pimpinan untuk melakukan kegiatan apa saja. Dengan melakukan evaluasi tatap muka akan memudahkan berinteraksi ketua dengan para anggotanya, anggota juga bisa menyampaikan aspirasinya selama di lapangan berlangsung. Ini termasuk memudahkan untuk mencari solusi suatu masalah yang ada di lapangan.

## **2. Kendala yang dihadapi dalam Manajemen Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai**

Semua kegiatan yang dilaksanakan pernah ada hambatan atau kendala yang terjadi di lapangan. Dari hasil wawancara dan observasi, peneliti menemukan beberapa kendala dalam penerapan manajemen yang dihadapi oleh Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai:

### **a. Jaringan Internet Kurang Stabil**

Hasil wawancara dengan Ketua Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai menjelaskan bahwa:

*“Untuk masalah jaringan ini di majelis pernah mengalaminya, waktu awal-awal menggunakan alat streaming banyak kendalanya alat dan jaringan yang kurang memadainya. Dulu untuk streaming masih menggunakan HP dan streaming di Facebook. Tapi alhamdulillah untuk sekarang alat sudah lumayan memadai dan untuk jaringan lancar aja, kadang jika cuaca yang tidak mendukung maka*



*jaringan sedikit terganggu dan siaran langsung pun juga terganggu serta mengurangi kualitas dalam video yang sedang ditampilkan.”<sup>14</sup>*

Masalah yang dialami oleh majelis ini yaitu pada jaringan internet yang kurang stabil membuat kualitas video yang disiarkan kurang bagus. Masalah ini tidak membuat acara yang dilaksanakan terhentikan dan masih berlanjut acaranya seperti biasanya, tetapi ini membuat para jemaah yang menonton *live streaming* merasa tidak nyaman dikarenakan kualitas video yang kurang bagus.

#### **b. Lahan Parkir Terbatas**

Dari berdasarkan hasil observasi peneliti kendala yang terjadi saat melaksanakan kegiatan Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai yaitu lahan parkir yang terbatas. Lahan parkir yang digunakan saat pelaksanaan kegiatan berlangsung hanya menggunakan halaman rumah masyarakat sekitar, didepan posko bpk remoent dan di belakang rumah Guru Rudi. Hal yang menjadi permasalahan ini ketika acara besar berlangsung seperti haul dan peringatan hari besar Islam yang dihadiri banyak jemaah. Tapi panitia juga menyediakan lahan parkir dengan meminjam lapangan didekat Gang Muntazah atau meminjam lahan parkir dekat warung makan bunda untuk menghindari kemacetan, jika lahan parkir ini sudah terpenuhi maka akan menimbulkan kemacetan pada jalan saka permai tersebut.

---

<sup>14</sup> Wawancara Dengan Indra Sudarmono Ketua Majelis Shalawat Ar-Raudhah Saka Permai, Pada Tanggal 14 Maret 2023

**c. Fasilitas Terbatas**

**Gambar 4. 12 LCD TV**



Sumber: Observasi Peneliti, 2023

**Gambar 4. 13 Layar Proyektor**



Sumber: Observasi Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil observasi, saat kegiatan majelis berlangsung pada malam Rabu para pengurus hanya menyediakan beberapa LCD TV di beberapa tempat, 1 layar proyektor untuk jemaah perempuan yang berada di luar ruangan, sehingga pada jemaah lak-laki memakai

LCD TV yang membuat jemaah yang jaraknya jauh kesulitan untuk melihat majelis tersebut. Tetapi hal tersebut tidak menimbulkan masalah yang cukup besar karena masih bisa didukung dengan adanya sound system yang jernih suaranya membuat jemaah tetap khidmat saat berlangsungnya majelis.

#### **Gambar 4. 14 Sutrah / Pembatas Salat**



Sumber: Observasi Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil dari observasi, saat kegiatan berlangsung para pengurus majelis menyediakan pembatas Salat untuk membedakan jemaah laki-laki dan jemaah perempuan. Pembatas Salat ini di jemaah perempuan terdapat 1 buah yang letaknya di depan jemaah perempuan. Tetapi yang masalah disini penghalang untuk wudu di luar juga memakai pembatas Salat untuk menutup jemaah perempuan saat berwudu di bagian luar. Masalah ini tidak begitu besar bagi jemaah

karena jika jemaah berwudu dengan sigapnya pengurus perempuan akan mengambil pembatas Salat itu untuk menutup jemaah saat berwudu sampai selesai, kemudian di kembalikan lagi ke tempat asal pembatas Salat tersebut.

## D. Pembahasan

### 1. Manajemen Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai

Menurut George R Terry manajemen adalah proses yang didalamnya terdapat perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan untuk mencapai suatu sasaran yang sudah ditetapkan.<sup>15</sup> Manajemen merupakan sebuah seni yang mengarahkan orang lain dalam mencapai suatu tujuan bersama. Pentingnya manajemen bagi kehidupan manusia dikarenakan manajemen dapat membantu pengelolaan suatu organisasi termasuk majelis Sholawat. Majelis Sholawat adalah suatu lembaga Islam non-formal yang didalamnya memerlukan manajemen untuk mencapai tujuan bersama.

George R. Terry mengemukakan ada empat fungsi di dalam manajemen “*Thesar four fundamental functions of management are (1) planning (2) organizing (3) actuating (4) controlling*”. Segala aktivitas manajemen ada empat dalam fungsinya yaitu: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.<sup>16</sup>

#### a. Perencanaan (*Planning*)

Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai menerapkan fungsi manajemen yaitu perencanaan. Perencanaan ini sangat penting untuk menentukan langkah awal dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

---

<sup>15</sup> Mulyadi Dan Winarso, *Pengantar Manajemen*, Hal. 1-2.

<sup>16</sup> Wijaya Dan Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen*, Hal. 25-26.

Untuk menentukan perencanaan, Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai menyusun perencanaan sebagai berikut:

**1) Menentukan Program Kegiatan Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai**

Hal yang perlu dilakukan oleh pengurus Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai adalah menyusun dan menentukan program kerja secara tertulis kemudian disusun, dibahas, dan diambil keputusan bersama dalam musyawarah. Menentukan jadwal program kerja ini di tentukan oleh pimpinan Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai langsung yaitu Guru Rudi dengan musyawarah pengurus inti majelis. Jika sudah di sepakati oleh pimpinan dan pengurus lainnya maka jadwal kegiatan tersebut akan dilaksanakan dan diarahkan kepada pengurus yang lainnya. Adanya proses musyawarah yang sudah dilakukan maka dapat melaksanakan kegiatan yang telah di tentukan agar berjalan dengan lancar. Program yang ditentukan diantara lain:

**a) Majelis Rutinan**

Kegiatan majelis dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari Selasa malam Rabu setelah Salat magrib berjemaah. Majelis rutinan banyak dihadiri dari berbagai kalangan masyarakat baik itu laki-laki maupun perempuan. Majelis ini bersifat umum bukan undangan khusus, jadi siapa

saja boleh ikut berhadir ke Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai.

**b) Khataman Al-Qur'an**

Khataman Al-Qur'an diadakan setiap kegiatan haul dan hari besar Islam. Kegiatan dimulai dengan membacakan surah Ad-Dhuha sampai surah Annas secara bergantian, setelah itu di tutup dengan doa khatam Al-Qur'an yang dipimpin oleh Guru Rudi. Kemudian sambil menunggu azan magrib membaca surah Yasin sampai selesai, kemudian Salat magrib berjemaah disambung dengan membaca maulid simthuddurar, lalu Salat isya berjemaah.

**c) Peringatan Hari Besar Islam**

Maulid Nabi Muhammad Saw dan Isra' Mikraj merupakan Peringatan Hari Besar Islam yang pelaksanaannya setiap tahun dilaksanakan sebagai tanda penghormatan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah lahir menyempurnakan agama Islam dan peristiwa perjalanan Nabi Muhammad menuju langit ke tujuh untuk menerima perintah Salat langsung dari Allah Swt.. Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa malam Rabu dengan membacakan maulid simtuddurar setelah Salat magrib berjemaah. Sebelum acara dimulai panitia dari Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai

biasanya siapkan makanan, roti dan minuman untuk di bagikan kepada jemaah yang berhadir ke acara tersebut.

**d) Acara Haul**

Setiap tahunnya acara haul ini dilaksanakan untuk guru-guru dan para habaib yang dari Banjarmasin seperti Guru Sekumpul, dari luar Banjarmasin seperti Guru Syarwani Abdan Bangil dan luar Indonesia seperti Imam Syafii dan masih banyak lagi. Sebelum acara dimulai panitia sudah menyediakan makanan, roti dan minuman untuk di bagikan pada saat jemaah datang ke majelis. Acaranya dilaksanakan pada malam Rabu sesudah Salat magrib berjemaah, selama acara berlangsung dipimpin langsung oleh Guru Rudi. Kegiatan bersifat umum., siapa pun boleh berhadir ke majelis.

**e) Pembacaan Manakib Sayyidah Khadijah**

Pembacaan Manakib Sayyidah Khadijah dilaksanakan pada satu bulan sekali setiap tanggal 11 bulan arab. Tetapi tidak jarang di Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai melaksanakan sebelum atau sesudah tanggal tersebut. dikarenakan di setiap bulannya tanggal 11 bulan arab itu bertepatan pada hari Selasa. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Guru Rudi untuk membacakan Manakib Sayyidah Khadijah.

**2) Menentukan Penceramah**



Selain menetapkan kegiatan, perencanaan yang dilakukan oleh Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai juga menentukan penceramah saat kegiatan peringatan hari besar Islam dan acara haul yang dibacakan langsung oleh Guru Rudi. Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai juga turun mengundang tamu istimewa yaitu Guru Syarifuddin Zuhri, Guru Zuhdiannor, Sayyid Novel bin Jindan. Adanya tamu yang datang ke majelis menjadi ketertarikan terhadap jemaah semakin meningkat untuk berhadir majelis tersebut.

### **3) Pengelolaan Sumber Keuangan Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai**

Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai tidak memiliki sumber dana seperti majelis pada umumnya yang menyediakan kotak-kotak sumbangan sudut majelis tapi di majelis tidak memiliki kotak sumbangan. Sumber keuangan majelis ini yaitu dari uang Guru Rudi langsung untuk konsumsi jemaah dan para habaib yang datang ke majelis. Jika kegiatan acara besar seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw dan Haul Abah Guru Sekumpul baru di buka sumbangan untuk jemaah siapa yang mau menyumbang acara tersebut. Sumbangan itu pun berjangka, Cuma 2 kali malam Rabu dibuka setelah pengumuman langsung dari guru, setelah itu sumbangan tidak buka kembali, kecuali jemaah yang ingin menyumbang bisa lewat panitia.

Keuangan Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai dikelola dan diatur oleh Guru Rudi langsung dan bendahara. Sumber dana Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai yaitu Guru Rudi, adapun beberapa donatur yang membantu kelancarannya acara tersebut.

**b. Pengorganisasian (*Organizing*)**

Pengorganisasian ini termasuk dari fungsi manajemen yang kedua dijalankan dengan atas dasar perencanaan yang sudah di susun terlebih dahulu, setelah itu pemimpin mengatur berbagai sumber daya yang lain sesuai dengan tujuan masing-masing. Pengorganisasian dapat dijadikan rumusan sebagai aktivitas semua kegiatan manajemen dalam menggabungkan orang-orang serta penetapan dalam tugas, wewenang, fungsi serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.<sup>17</sup>

Organisasi itu memiliki pengorganisasian baik itu formal maupun nonformal termasuk juga dengan majelis ini yang didalamnya ada pengurus untuk mencapai tujuan bersama. Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai melakukan proses pengorganisasian dengan pembuatan struktur kepengurusan serta pembagian tugas di setiap bidangnya dengan kemampuan masing-masing anggota. Maka hal ini di tentukan langsung oleh Pimpinan Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai yaitu Guru Rudi serta pengurus inti. Struktur

---

<sup>17</sup> Krisnandi, Efendi, Dan Sugiono, *Pengantar Manajemen*, Hal. 76.

kepengurusan Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai tidak mencantumkan secara resmi di dalam kepengurusan tersebut.

Semua kepengurusan terlibat dalam kegiatan pelaksanaan Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai seperti bidang perlengkapan, soundsystem, maulid, parkir, lapangan, keamanan, kebersihan, dan konsumsi. Mereka bertugas sesuai dengan bidangnya masing-masing. Sebelum acara mulai semua bidang membantu menyiapkan perlengkapan yang akan di gunakan saat acara berlangsung seperti tikar, karpet, pembatas antara laki-laki dan perempuan, kipas angin, memasang lampu, rehal, buku burdah / dalail khairat, rak sandal jemaah dan perlengkapan maulid seperti rebana.

Bidang sound system menyiapkan mic dan mengecek penguas suara agar saat digunakan terdengar dengan baik. Bidang multimedia menyiapkan peralatan untuk menyiarkan majelis rutin melalui *live streaming* di akun Youtube Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai. Mereka juga menyiapkan LCD TV dan Proyektor yang sudah terhubung dengan siaran tersebut. Agar memudahkan jemaah untuk melihat siaran pengajian. Bidang lapangan mereka mengecek bagaimana keadaan sekitar majelis. Sedangkan bidang parkir mereka mengamankan kendaraan jemaah dengan baik dan disusun dengan rapi, untuk memudahkan jemaah mengambil kendaraan setelah majelis selesai.

Bidang konsumsi mereka menyiapkan sehari sebelum acara dilaksanakan. Biasanya konsumsi di kerjakan pada hari Senin malam Selasa oleh panitia perempuan di rumah Guru Rudi. Tetapi yang menyiapkan konsumsi untuk Habaib biasanya dilakukan oleh keluarga yang mengkoordinasinya. Minuman kopi yang dibagikan saat majelis berlangsung di buat oleh panitia konsumsi laki-laki. Ada juga bidang kebersihan yang terlibat dari sebelum dan sesudah acara, mereka membersihkan ruangan sekitar majelis, menyapu, mengepel, membersihkan tempat wudu dan WC yang bertujuan agar jemaah yang hadir merasa nyaman dengan fasilitas yang diberikan oleh pengurus Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai. Ketika ada acara besar seperti haul Abah Guru Sekumpul dan Peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw semua bidang menyiapkan makanan yang di masak bersama-sama dan dibungkus sama-sama pada siang sebelum majelis berlangsung, untuk dibagikan kepada jemaah.

**c. Pelaksanaan (*Actuating*)**

Actuating/penggerakan memiliki istilah yang dikenal dengan pengarahan atau pengawasan dari fungsi manajemen. Fungsi pengerahan ini dimanajemen paling penting dan paling dominan dalam jalannya manajemen. Karena sesudah melakukan perencanaan, pengorganisasi serta memiliki karyawan maka pengarahan ini dapat dilaksanakan dan menggerakkan karyawan untuk mau bekerja sama

dan bekerja yang efektif serta efisien dalam mencapai tujuan bersama.<sup>18</sup>

Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai melaksanakan acara majelis rutin ini ada melibatkan masyarakat sekitar khususnya masyarakat Gang Muntazah 1 dan Gang Muntazah 2 yang disebut relawan. Tahapan pelaksanaan kegiatan yang ada di Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai yang diawali dengan Salat magrib berjemaah, disambung pembacaan burdah atau dalail khairat, dilanjutkan dengan maulid azabi, setelah selesai membaca maulid di sambung dengan doa dan tahlil, kemudian terakhir Salat isya berjemaah. Semua rangkaian acara tersebut dipimpin oleh Guru Rudi.

Kegiatan Maulid Nabi Muhammad Saw dan Isra' Mikraj termasuk kegiatan hari besar Islam. Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahunnya, yang bersifat umum baik jemaah laki-laki maupun jemaah perempuan dapat berhadir di majelis ini. Berdasarkan hasil observasi, Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai melakukan fungsi pelaksanaan dengan menggunakan tiga unsur yaitu kepemimpinan, komunikasi dan motivasi sebagai berikut:

### **1) Kepemimpinan**

Kemampuan seseorang yang untuk mengarahkan karyawan-karyawan dalam bekerja sama serta giat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pemimpin, merupakan kepemimpinan dari

---

<sup>18</sup> Afifuddin, *Dasar-Dasar Manajemen*, Hal. 152.

George R. Terry. Termasuk dari fungsi manajemen merupakan dari kepemimpinan, yang dapat mempengaruhi, mengarahkan, memotivasi dan mengawasi karyawan agar dapat melaksanakan tugas yang telah diberikan serta sudah direncana terlebih dahulu hingga tercapainya suatu tujuan dari organisasi<sup>19</sup>.

Salah satu keberhasilan suatu kegiatan yang ada di Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai yaitu adanya pemimpin yang memiliki figur yang baik dan sifat lemah lembut, pemurah, penyayang dan sabar. Sehingga membuat keluarga, sahabat, anak murid dan masyarakat sekitar sangat menghormati dan menyayangi beliau. Pimpinan yang baik itu ialah pimpinan yang bertanggung jawab dan selalu bermusyawarah dalam memecahkan permasalahan, maka pimpinan harus bersifat demokratis karena terbuka dan mau menerima pendapat yang pengurus lainnya. selain itu, pengurus menyediakan fasilitas yang memadai seperti tempat yang nyaman dan bersih, pengeras suara yang jernih, LCD TV berfungsi dengan baik agar membuat jemaah menjadi nyaman di dalam melaksanakan kegiatan majelis.

## **2) Motivasi**

Menurut George R. Terry, motivasi merupakan proses seseorang untuk mendorong dalam menyelesaikan tugas

---

<sup>19</sup> Firmansyah Dan Mahardika, *Pengantar Manajemen*, Hal. 193-195.

pekerjaannya dengan semangat mengerjakannya.<sup>20</sup> Menurut hasil observasi, kegiatan majelis rutin di setiap hari Selasa malam Rabu bersifat untuk umum siapa pun boleh berhadir pada majelis tersebut. Melaksanakan kegiatan Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai dengan menggunakan sarana dan prasarana yang cukup memadai. Motivasi dalam pelaksanaan Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai yang diinginkan untuk masyarakat nyaman dan aman dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

**a) Tempat yang Memadai**

Tempat yang digunakan saat Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai cukup memadai sehingga membuat jemaah terasa nyaman berada pada majelis berlangsung. Dari hasil observasi peneliti, Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai mempunyai tempat yang lumayan luas sehingga mampu menampung jemaah yang cukup banyak.

**b) Sarana dan Prasarana yang Memadai**

Hasil observasi, Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai mulai dari karpet, tikar, yang cukup untuk jemaah, kemudian banyaknya buku burdah atau dalil khairat cukup untuk jemaah yang tidak memiliki buku atau tidak membawanya. Kipas angin

---

<sup>20</sup> Afifuddin, *Dasar-Dasar Manajemen*, Hal. 163-164.

bagi jemaah perempuan tidak terlalu kencang dan terkadang membuat jemaah merasa kepanasan tetapi tidak menghalangi mereka untuk tidak berhadir pada majelis, untuk LCD TV kecil majelis tidak memiliki banyak barang tersebut sehingga jemaah tidak terlalu jelas melihatnya. Tapi adanya sound system yang cukup bagus dan jernih suaranya membuat jemaah nyaman berada di majelis. Fasilitas yang digunakan lainnya yaitu tempat wudu dan WC yang bersih.

### **3) Komunikasi**

Komunikasi ini memiliki peranan yang sangat penting karena ketika proses manajemen baru terlaksana ketika adanya komunikasi didalamnya, dan sebaliknya jika komunikasi tidak ada maka manajemen tidak bisa terlaksana. komunikasi memiliki sifat dasar yang bersandar dengan proses pengiriman pesan diantaranya untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>21</sup>

Komunikasi yang di Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai berjalan dengan lancar karena adanya komunikasi yang baik antara pimpinan dengan ketua, ketua dengan pengurus inti lainnya, ketua dengan pengurus, ketua dengan pengurus, pengurus dengan jemaah. Tiga macam hubungan komunikasi yang dimiliki oleh Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai yaitu pimpinan Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai yakni Guru Rudi

---

<sup>21</sup> Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, Hal. 156-157.



dengan ketua, pengurus inti dan pengurus lainnya yang memberikan perintah, petunjuk dan arahan untuk melakukan kegiatan yang baik. Lalu yang dipimpin seperti anggota melaporkan, memberi masukan, dan saran. Terakhir setingkat yaitu hubungan timbal balik yang dilakukan oleh sesama pengurus seperti memberikan informasi, saling menolong dalam melakukan kegiatan dan lain sebagainya. Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai menggunakan komunikasi satu arah ketika kegiatan berlangsung.

**d. Pengawasan (*Controlling*)**

Pengawasan merupakan upaya pengamatan yang dilakukan secara terus menerus dalam memahami bidang-bidang tertentu dari pelaksanaan rencana yang sedang dijalankan. Jika pengawasannya baik maka ia berfungsi sebagai bahan evaluasi akhir dari perencanaan. Dengan demikian, pengawasan ini dapat menghasilkan kesimpulan yang bakal dijadikan bahan evaluasi serta dapat menghemat sumber daya yang dimiliki, dikarenakan tidak perlu lagi mengulangi proses dalam pekerjaan yang sudah dilakukan akan memakan banyak waktu. Dua tujuan dari pengawasan yaitu dapat memastikan pelaksanaan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang dibuat dan membangun sistem pengawasan ini sebagai bagian penting untuk

memastikan jika terjadi hal yang menyimpang dalam pelaksanaan rencana yang dibuat.<sup>22</sup>

Fungsi manajemen yang terakhir ialah pengawasan yang dapat dijadikan sebagai perbaikan bagi Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai seperti melihat dan memantau kondisi yang ada di lapangan saat berlangsungnya acara agar berjalan dengan baik. Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai terbuka untuk tanggapan, masukan dan saran di setiap kegiatannya sehingga meminimalisir ke tidak berhasilan yang menjadi penyebab majelis tidak berjalan dengan baik. Dengan hal itu dapat memperbaiki kesalahan yang ada pada majelis.

Pengawasan yang digunakan oleh Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai dengan melakukan pengawasan secara langsung oleh ketua pengurus majelis kepada anggota, anggota kepada inti pengurus, dan intropeksi diri dalam kesadaran melakukan kegiatan dengan baik. Setelah melakukan pengasawam secara langsung, maka akan dilakukan proses pengawasan dengan menentukan standar yang akan digunakan sebagai dasar pengawasan kegiatan, mengukur hasil serta mengadakan penilaian kegiatan yang sudah berjalan sesuai atau tidaknya dengan standar, dan melakukan perbaikan jika ada masalah yang ada didalam kegiatan tersebut.

Evaluasi yang dilakukan oleh Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai dilakukan tidak rutin karena pengurus sudah banyak

---

<sup>22</sup> Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, 1 Ed. 1, Hal. 148–149.

memiliki pengamanan di lapangan sehingga kegiatan berjalan dengan lancar. Tetapi untuk acara besar pasti akan melakukan evaluasi dan apa saja kekurangan di acara sebelumnya agar bisa diperbaiki dan diterapkan di kegiatan selanjutnya. Padahal evaluasi ini sangatlah penting dilakukan agar menjadikan majelis lebih baik lagi, agar tidak terjadi terulang kembali kesalahan yang lalu. Evaluasi dilakukan semua pengurus di belakang rumah Guru Rudi secara tatap muka.

Kesimpulan yang dapat diambil dari manajemen kegiatan Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai mulai dari perencanaan berjalan dengan baik. Sedangkan pengorganisasian sudah berjalan dengan sesuai bidangnya masing-masing dan mengetahui kewajiban serta tugas yang diemban sehingga kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar. Dalam pelaksanaan masih kurang optimal dikarenakan beberapa faktor yaitu jaringan internet kurang stabil saat *live streaming*, LCD TV kecil yang terbatas untuk jemaah melihat, lahan parkir yang kurang luar saat acara besar.

## **2. Kendala yang dihadapi dalam Manajemen Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai**

Kendala atau permasalahan yang dimiliki oleh Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai dalam penerapan manajemen seperti jaringan internet kurang stabil, lahan parkir dan fasilitas yang terbatas.

### **a. Jaringan Internet Kurang Stabil**

Jaringan internet yang kurang stabil menjadi kendala yang sering terjadi pada majelis yang mengadakan *live streaming* berlangsung mengakibatkan video menjadi sendat dan kurang jernih saat *live* berlangsung. Walaupun itu terjadi tidak menjadikan masalah besar bagi kegiatan Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai berhenti tetapi pihak majelis lebih memperhatikan khusus terkait hal ini dengan meningkatkan kualitas internet agar lebih stabil dan tidak mudah gangguan di tengah majelis berlangsung.

**b. Lahan Parkir Terbatas**

Kendala yang sering terjadi pada saat acara besar pada Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai yaitu lahan parkir yang terbatas. Lahan parkir yang digunakan pada saat majelis rutin menggunakan lapangan kecil didepan BPK Remoent dan dijalan gang muntazah I dan gang muntazah II. Hal yang menjadi kendala yang ada pada Majelis Sholawat Ar-Raudhah Saka Permai saat acara besar seperti peringatan hari besar Islam dan acara haul yang banyak dihadiri para jemaah. Antusiasnya jemaah menjadikan lahan parkir yang disediakan penuh dan menggunakan lahan yang kosong yang ada di dekat majelis.

**c. Fasilitas Terbatas**

Sebelum pengajian dimulai pihak pengurus menyiapkan beberapa hal yang digunakan pada majelis berlangsung seperti LCD TV kecil di beberapa tempat yang lumayan jauh jaraknya untuk jemaah melihatnya, apalagi untuk jemaah yang sudah tua yang membuat kesusahan untuk

melihat di LCD TV kecil tersebut. Tetapi hal tersebut tidak menimbulkan permasalahan yang begitu besar karena sound system yang ada di majelis begitu jelas dan jernih membuat para jemaah tetap khidmat berhadir pada majelis.

Pembatas Salat yang terbatas, permasalahan disini pada jemaah perempuan ketika ingin berwudu di luar pembatas Salat itu akan digotong pengurus perempuan ke tempat wudu untuk menutupi jemaah perempuan berwudu agar tidak terlihat laki-laki. Tetapi itu tidak menimbulkan masalah besar pada majelis dan jemaah nyaman saja dengan pelayanan tersebut. Lebih baiknya para pengurus majelis menyediakan pembatas wudu untuk melindungi perempuan agar tidak nampak auratnya saat berwudu.